



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

TINJAUAN TERHADAP DASAR-DASAR TEOLOGIS PRAKTIK HIDUP SELIBAT

SKRIPSI

Diajukan kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh
Immanuel Soleman Daud Boimau
1011611146

Jakarta

2020

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul TINJAUAN TERHADAP DASAR-DASAR TEOLOGIS PRAKTIK HIDUP SELIBAT dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 18 Agustus 2020.


Dosen Penguji

Tanda Tangan

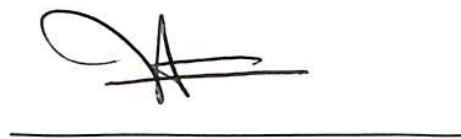
1. Fandy H. Tanujaya, B.Bus., Th.M.



2. Andreas Himawan, D.Th.



3. Ir. Johan Djuandy, Th.M.



Jakarta, 18 Agustus 2020



Casthelia Kartika, D.Th.

Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul TINJAUAN TERHADAP DASAR-DASAR TEOLOGIS PRAKTIK HIDUP SELIBAT, sepenuhnya adalah hasil karya tulisan saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 18 Agustus 2020



Immanuel Soleman D. Boimau
NIM: 1011611146

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

(A) Imanuel Soleman Daud Boimau (1011611146)

(B) TINJAUAN TERHADAP DASAR-DASAR TEOLOGIS PRAKTIK HIDUP
SELIBAT

(C) vii + 102 hlm; 2020

(D) Program Studi Teologi/Kependetaan

(E) Skripsi ini membahas tentang tinjauan terhadap dasar-dasar teologis praktik hidup selibat. Selibat umumnya diartikan sebagai keadaan tidak menikah dan tidak melakukan hubungan seksual. Orang yang menjalani kehidupan selibat biasanya menggunakan tiga dasar teologis untuk membenarkan hidup selibat yang mereka jalani. *Pertama*, pilihan bebas demi kerajaan surga. Dasar ini digunakan oleh orang-orang yang ingin memfokuskan diri mereka untuk menjalani kehidupan demi kerajaan surga melalui pelayanan yang mereka kerjakan. *Kedua*, karunia. Orang yang menjalani kehidupan selibat dengan dengan landasan bahwa selibat adalah karunia yang dimilikinya. *Ketiga*, orang menjalani selibat karena memahami bahwa seks adalah dosa, oleh karena itu mereka menghindari pernikahan. Ketiga dasar ini sendiri memiliki kaitan erat dengan tiga motif, yaitu motif Kristologis (selibat dijalankan karena meneladani Yesus), motif eskatologis (selibat dijalani sebagai persiapan kehidupan yang akan datang) dan motif eklesiologis (selibat dijalankan agar seseorang bisa memfokuskan diri untuk melayani). Tujuan pembahasan skripsi ini adalah melakukan tinjauan-tinjauan teologis terhadap dasar-dasar ini untuk menghasilkan dan menyimpulkan pemahaman yang tepat tentang praktik hidup selibat, secara khusus terkait dasar-dasar teologis yang digunakan untuk menjalaninya.

(F) BIBLIOGRAFI 79 (1960-2020)

(G) Fandy H. Tanujaya, B.Bus., Th.M.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	11
Tujuan Penulisan	12
Batasan Penulisan	13
Metode Penulisan	13
Sistematika Penulisan	14
BAB DUA: PENGERTIAN DAN TUJUAN HIDUP SELIBAT	15
Pendahuluan	15
Pengertian Selibat	15
Kaitan Selibat dan Melajang	20
Kaitan Selibat dan <i>Abstinence</i>	22
Kaitan Selibat dan <i>Chastity</i>	23
Selibat dan Seksualitas	26
Selibat dan Pernikahan	30

Tujuan Hidup Selibat	34
Rangkuman	36
BAB TIGA: DASAR-DASAR TEOLOGIS PRAKTIK HIDUP SELIBAT	38
Pendahuluan	38
Motif-Motif Teologis Praktik Hidup Selibat	39
Motif Kristologis	39
Motif Eskatologis	42
Motif Eklesiologis	45
Dasar-Dasar Teologis Praktik Hidup Selibat	48
Selibat sebagai Pilihan Bebas demi Kerajaan Surga	48
Selibat sebagai Karunia	53
Selibat sebagai Konsekuensi Pemahaman bahwa Seks adalah Dosa	58
Rangkuman	62
BAB EMPAT: TINJAUAN TERHADAP DASAR-DASAR TEOLOGIS PRAKTIK HIDUP SELIBAT	64
Pendahuluan	64
Tinjauan terhadap Motif-Motif Praktik Hidup Selibat	64
Tinjauan terhadap Motif Kristologis	64
Tinjauan terhadap Motif Eskatologis	68
Tinjauan terhadap Motif Eklesiologis	71

Tinjauan terhadap Dasar-Dasar Teologis Praktik Hidup Selibat	74
Tinjauan terhadap Selibat sebagai Pilihan Bebas demi Kerajaan Allah	74
Tinjauan terhadap Selibat sebagai Karunia	80
Tinjauan terhadap Selibat sebagai Konsekuensi Pemahaman bahwa Seks adalah Dosa	87
Rangkuman	91
BAB LIMA: KESIMPULAN	93
BIBLIOGRAFI	97